

MANDIRI

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA**



JUDUL PENELITIAN

**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK MELISMATIS DALAM REPERTOAR
MESSIAH KARYA G.F. HANDEL PADA MATA KULIAH ENSAMBEL VOKAL DI
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**

PENGUSUL

**Linda Sitinjak, S.Sn, M.Sn
0018067002
Shinta P.D. Hutagalung
NIM. 16100700132**

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018

Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2018

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2017 Tanggal 23 Mei 2018

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan

Nomor: 2883/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN

NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul:

PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK MELISMATIS DALAM REPERTOAR
MESSIAH KARYA G.F. HANDEL PADA MATA KULIAH ENSAMBEL
VOKAL DI JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Peneliti/ Pelaksana


Nama Lengkap	: Linda Sitinjak, S.Su
NIDN / NIP	: 0018067002/ 19700618 199903 2 001
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Seni Musik
No HP	: 0817170088
Alamat Email	: lindasitinjak@yahoo.com
Anggota	
Nama Lengkap	: Shinta P.D. Hutagalung
NIM	: 16100700132
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun Pelaksana	: 2018
Biaya ISI Yogyakarta	: Rp 9.500.000,-
Biaya Sumber Lain	: Rp 0 +
Jumlah Biaya Penelitian	: Rp 9.500.000,-

Yogyakarta 27 November 2018

Mengesahkan
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

(Prof. Dr. Yuni Aryani, MA)
NIP. 19560630 198703 2 001

Ketua Peneliti


(Linda Sitinjak, S.Sn, M.Sn)
NIP. 19700618 199903 2001

Menyetujui Ketua Lembaga Penelitian


(D. Nur Saiful, M.Hum)
LEMBAGA PENELITIAN
NIP. 196002020198903 1 001

RINGKASAN

Mata kuliah Ensambel vokal di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia pada semester genap mempunyai tingkat kesulitan yang lebih dari semester gasal. Alasannya adalah karena pada semester gasal mahasiswa sudah beradaptasi dengan mata kuliah pendukung misalnya teori musik, *solfegio*, dan harmoni. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini bukan hanya berasal dari mahasiswa instrumen mayor vokal saja, namun terdiri dari semua instrumen yang lainnya, sehingga ketika mereka menyanyikan sebuah lagu, masih terdengar suara yang masih mentah dan belum terbentuk dengan baik dan benar, terutama ketika dihadapkan dengan melodi melismatis yang panjang. Maka dari itu repertoar yang mempunyai melodi melismatis panjang menjadi repertoar wajib pada semester genap. Metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Dimana peneliti juga bertindak sebagai pengajar untuk mengidentifikasi penelitian kelas dan memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam proses perbaikan. Penerapan teknik vokal *staccato*, *legato* dan aksentuasi menjadi jawaban ketika diperhadapkan dengan repertoar yang mempunyai melodi melismatis.

Kata Kunci: Melismatis, *Messiah*, Ensambel Vokal

PRAKATA

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan atas penyertaanNya maka penelitian yang berjudul Proses Pembelajaran Teknik Melismatis Dalam Repertoar *Messiah* Karya G.F. Händel Pada Mata Kuliah Ensambel Vokal Di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik. Dengan berjalannya waktu banyak pihak yang sudah membantu terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Institut Seni Indonesia Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta.
- Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPPM ISI Yogyakarta.
- Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku penguji Seminar Penelitian.
- Dr. Edhi Susilo, M.Hum, selaku penguji Seminar Penelitian.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMANPENGESEAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Ensambel Vokal.....	5
a. <i>Posture</i> tubuh.....	5
b. Pernapasan.....	5
c. Resonansi.....	6
2. Messiah.....	9
3. Melismatis.....	9
4. Silabis.....	10
5. Neumatik.....	11

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	12
B. Manfaat Penelitian.....	12

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	13
--------------------------	----

1. Subyek Penelitian.....	14
2. Alat Penelitian.....	15
3. Pelaksanaan Penelitian.....	15
4. Variabel Penelitian.....	15
5. Prosedur Penelitian.....	15
6. Analisis Data.....	15
B. Tahap-tahap pengumpulan data.....	15
1. Wawancara.....	15
2. Observasi.....	16
3. Test.....	16
4. Dokumentasi.....	16
5. Kepustakaan.....	16
C. Analisis Data.....	16
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	17
A. Langkah yang akan dicapai.....	17
B. Materi pelatihan.....	18
BAB VI KESIMPULAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30
- Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian.....	30
- Jadwal Penelitian.....	32
- Daftar Mahasiswa Yang Menempuh Mata Kuliah Ensambel Vokal Tahun Ajaran Genap 2017 – 2018.....	34
- Repertoar Pelatihan.....	36

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.....	14
2. Tabel 2.....	18

DAFTAR NOTASI BALOK

1. Notasi 1; Melodi Melismatis.....	10
2. Notasi 2; Melodi Silabis.....	27
3. Notasi 3; Melodi Neumatik.....	28
4. Notasi 4; Latihan Pernapasan secara <i>staccato</i> dan <i>legato</i>	29
5. Notasi 5: Latihan Pernapasan 1 <i>phrasing</i> ;.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Posture</i> Tubuh.....	5
Gambar 2. Pernapasan.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian.....	32
2. Bukti Status <i>Submission</i>	34
- Artikel Ilmiah (bukti status <i>submission</i>)	
- Produk Penelitian	
- Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya	
3. Jadwal Penelitian.....	54
4. Daftar nama mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ensambel Vokal.....	55
4. Repertoar Pelatihan.....	57
5. Gambar Pelatihan.....	68
6. Hasil Wawancara.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Paduan suara menjadi salah satu kegiatan yang belakangan ini menjadi sorotan baik di sekolah-sekolah, perguruan tinggi tingkat nasional maupun tingkat internasional. Di kalangan masyarakat, paduan suara juga bukan merupakan sesuatu yang asing, namun sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi beberapa kelompok yang memang sangat konsentrasi dalam hal paduan suara.

Ada banyak prestasi yang sudah di raih oleh paduan suara khususnya dari Indonesia dalam rangka lomba paduan suara tingkat internasional di berbagai negara. Hal ini membuat paduan suara semakin diminati bahkan sudah menjadi salah satu ekstra kulikuler di berbagai sekolah dan universitas. Bahkan banyak instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai paduan suara yang rutin dalam pelatihannya.

Dengan berkembangnya paduan suara di dunia, khususnya di Indonesia, maka makin berkembang pula cara orang dalam mengajarkan teknik vokal secara paduan suara. Disadari atau tidak disadari, banyak juga para pelatih yang tidak berkompeten dalam hal memberikan pembelajaran sesuai apa yang dibutuhkan. Hal ini sangat disayangkan, sebab mempelajari teknik vokal secara paduan lebih kompleks permasalahannya, dikarenakan melibatkan banyak orang.

Dalam paper Jaakkola, 2012 hal: 134, mengatakan bahwa pada dasarnya penyanyi paduan suara banyak membutuhkan teknik-teknik antara lain:

- a. Kualitas suara yang bagus dikombinasikan dengan teknik vokal yang baik. Siswa yang mengikuti pelatihan tidak harus menjadi penyanyi profesional, tetapi pelatih harus dapat membantu siswa untuk mengontrol suara mereka.
- b. Belajar untuk beradaptasi dengan garis-garis vertikal dan horizontal dalam musik. Ini adalah keterampilan penting dalam musik paduan suara.
- c. Kemampuan untuk membaca skor dan mendengar harmoni keduanya diperlukan ketika mencari intonasi yang baik.
- d. Kesadaran akan teori musik, sejarah, pertanyaan gaya, dan konsep musik yang terkait dengan pembuatan musik adalah bagian penting dari memahami musik secara keseluruhan.

- e. Keterampilan khusus tertentu juga diperlukan, seperti bagaimana menggunakan garpu tala dan cara membaca konduktor.
- f. Pelatihan aural harus dihubungkan dengan latihan paduan suara. Melatih suara dengan latihan-latihan aural selama latihan paduan suara dan melakukan latihan pemanasan untuk telinga dan suara sebelum mulai berlatih adalah penting. Latihan pemanasan ini dapat berkonsentrasi pada intonasi, berbagai jenis interval yang berbeda.
- g. Menghubungkan aspek musik dan sosial sambil bernyanyi. Ini adalah produk sederhana dari belajar musik dalam kelompok atau paduan suara, mengambil aspek sosial antara anggota kelompok menjadi pertimbangan, sangat mirip dengan apa yang terjadi dalam musik kamar. Menghubungkan nyanyian paduan suara dan pelatihan aural dalam pendidikan musik juga menghasilkan manfaat lain seperti terhubung ke musik langsung dan mendengarkan contoh musik yang nyata.

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa paduan suara mempunyai tantangan tersendiri dalam mengolahnnya, yang tentunya membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan seorang solis. Kurikulum ensambel vokal di jurusan musik, fakultas seni pertunjukan ISI Yogyakarta pada semester genap mempunyai teknik yang tingkat kesulitannya lebih tinggi dari semester gasal. Hal ini disebabkan setiap semester gasal, maka mahasiswa yang mengambil kuliah ensambel menengah satu banyak yang berasal dari tamatan SMA, sehingga pemilihan bahan harus benar-benar imbang dengan mahasiswa tamatan SMM atau Sekolah Menengah Musik. Pada tiap semester repertoar *Messiah* karya G.F. Handel merupakan repertoar yang wajib untuk dinyanyikan. Hal ini disebabkan repertoar *Messiah* adalah karya jaman Barok yang termasuk dalam kurikulum paduan suara yaitu mulai dari abad Renaisans, Barok, Klasik, Romantik, hingga Modern.

Yang paling menarik dalam repertoar *Messiah* ini adalah lagu-lagu untuk paduan suaranya banyak memakai melodi melismatis. Melismatis adalah dimana satu suku kata dinyanyikan oleh beberapa nada dan untuk menyanyikannya perlu teknik yang matang agar melodi melismatis dapat terdengar jelas dan indah. Sebaliknya gaya Silabis adalah dimana setiap satu suku kata dinyanyikan oleh satu nada saja. Sebagai contoh nyanyian *resitative* Gregorian.

2. Perumusan masalah

Setelah melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimanakah Proses Pembelajaran Teknik Melismatis Dalam Repertoar *Messiah* Karya G.F. Handel Pada Mata Kuliah Ensambel Vokal Di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
- b. Apakah yang menjadi kendala ketika mempelajari teknik melismatis?
- c. Apakah proses pembelajaran ini dapat menjadi kontribusi bagi mahasiswa ensambel vokal untuk menyanyikan repertoar melodi melismatis dengan baik dan benar?